

REKONTRUKSI BUKU CERITA ANAK BERLATAR KEGIATAN KEPRAMUKAAN PENGGALANG

Sifa Fauziah, Wagiran, dan Sumartini
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNNES

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
Agustus 2016
Disetujui
Desember 2016
Dipublikasikan
Januari 2017

Kata kunci:

buku, cerita anak,
kepramukaan,
penggalang

Keywords: *books,
children's story,
Scout's Raiser*

Abstrak

Buku-buku cerita anak sudah banyak beredar di pasaran, namun masih banyak kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalamnya. Salah satu buku yang masih mengandung banyak kelemahan berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah. Hal tersebut akan menyebabkan berkurangnya minat anak terhadap buku cerita anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku cerita anak yang berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah dan mengetahui rekonstruksi buku cerita anak yang berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penilaian ahli terhadap buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang diperoleh persentase 72,2% dinyatakan layak dari aspek materi cerita anak, 84,7% dengan kategori layak dari segi materi Kepramukaan, dan 96,25% dengan kategori sangat layak dari segi pengembangan buku. Rekonstruksi buku cerita anak berdasarkan hasil validasi ahli meliputi perbaikan pada aspek isi dan tampilan buku.

Abstract

Storybook has been widely circulated in the market, however there are many blind spots within. The book entitled *Asyiknya Ikut Pramuka* written by Sifa Fauziah is the one of the book which contained many blind spots. It will reduce the child's interest to read the storybook. The purposes of this research are to discover the strength and the weakness, then to find out the reconstruction of the storybook entitled *Asyiknya Ikut Pramuka* written by Sifa Fauziah. This research using descriptive qualitative and quantitative technique. Based on an expert assessment of the storybook which set in scouting activities obtained 72.2% of eligible percentage of the material aspects of children's literature, 84.7% of the category in terms of material worthy of Scouting, and 96.25% to the category of very decent in terms of the development of the book. Reconstruction of the storybook based on the results of expert validation includes aspects improvements to the content and appearance of the book.

PENDAHULUAN

Buku bacaan anak terjemahan asing banyak tersebar di pasaran. Menurut Sugihastuti (2013:64) anak-anak cenderung menggemari karya terjemahan cerita asing, hal tersebut disebabkan daya imajinasi anak berkembang jauh mengikuti alur, latar, dan penokohan cerita. Selain karena fakta cerita yang lebih menarik, juga ilustrasi yang berwarna-warni menjadi kelebihanannya.

Perlu adanya buku-buku cerita anak yang menggambarkan nilai budaya Indonesia. Sehingga imajinasi anak akan berkembang sesuai dengan budaya kebangsaannya. Namun masih banyak pula kelemahan buku-buku bacaan anak yang mengandung nilai budaya Indonesia yang beredar di pasaran, salah satu buku yang masih terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya yaitu buku cerita anak berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah. Buku tersebut merupakan buku cerita yang mengisahkan kegiatan anak saat mengikuti Kepramukaan Penggalang, mengandung pesan moral yang berasal dari Dasa Darma Pramuka.

Kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam buku cerita anak berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah terdiri atas beberapa aspek yaitu aspek materi, aspek bahasa, aspek grafika, dan aspek penyajian. Kelemahan pada aspek materi atau isi buku cerita anak terletak pada isi cerita yang umumnya mengisahkan petualangan anggota Pramuka putri saat mengikuti kegiatan Kepramukaan Penggalang, sedangkan sasaran pembaca terhadap buku cerita anak tersebut adalah

anak-anak putra maupun putri. Dari aspek bahasa yang digunakan dalam buku cerita anak tersebut belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang kompleks dan sulit dipahami oleh anak usia penggalang.

Pada aspek grafika dan penyajian, jenis huruf yang digunakan pada buku cerita anak berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah tidak sesuai dengan sasaran pembaca, sehingga dapat mengganggu proses keterbacaan oleh anak. Selain itu, tata letak pada buku cerita anak tersebut juga kurang diperhatikan. Tata letak ilustrasi dan penggunaan *background* yang tidak tepat dapat mengganggu keterbacaan, sehingga anak akan merasa terganggu saat membaca cerita tersebut.

Buku cerita anak berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah merupakan salah satu media untuk menanamkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam kegiatan Pramuka. Selain itu, melalui buku cerita, anak akan mengenal kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Pramuka. Buku cerita juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah sekaligus untuk meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca. Namun beberapa kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam buku tersebut dapat mengganggu antusias dan mengurangi minat anak untuk membaca buku tersebut.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi apa saja kelebihan dan kekurangan buku cerita anak yang berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah dan bagaimana rekonstruksi buku

cerita anak tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku cerita anak yang berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah dan merekonstruksi buku cerita anak yang berjudul *Asyiknya Ikut Pramuka* karya Sifa Fauziah

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Morris et al. (2000), Amour (2003), Andini (2009), Sulistyarningsih (2010), Prasandha (2012), Hariyanti (2013), Riantini (2014), dan Wijayanti (2015). Kedudukan penelitian ini adalah untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada, peneliti melakukan sebuah penelitian yang akan menghasilkan produk berupa buku pengayaan. Buku ini merupakan buku cerita anak yang berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang. Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat dalam mengembangkan buku cerita anak yang dapat mendidik anak menjadi insan yang berbudi luhur.

Ciri-ciri cerita anak berdasarkan pendapat Rampan (2012:73), Musfiroh (2008:81-97), dan Sumardi (2012:104) dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri cerita anak yang unggul mengandung nilai personal dan nilai pendidikan bagi pembacanya (kalangan anak-anak). Cerita anak mengandung nilai personal apabila mampu memberikan kesenangan, menawarkan narasi sebagai cara bernalar, mengembangkan imajinasi, memberikan beraneka ragam pengalaman, mengembangkan kemampuan pandangan dari dalam (*insight opinion*) terhadap perilaku manusia, dan menghadirkan

pengalaman universal. Cerita anak mengandung nilai pendidikan apabila mampu mengembangkan kemampuan berbahasa, mengembangkan kemampuan membaca, mengembangkan kemampuan bercerita, menunjang kemampuan menulis, dan memperkenalkan kekayaan sastra anak. Berdasarkan karakteristik cerita anak tersebut, buku cerita anak termasuk dalam kategori buku pengayaan kepribadian.

Menurut Muslich (2008), Kusmana (2008), Arifin dan Adi (2009:89), serta Puskurbuk (2008:7), dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri buku pengayaan kepribadian adalah (1) materi bersifat faktual dan dapat pula rekaan, (2) isi buku dapat meningkatkan dan memperkaya kualitas kepribadian, sikap, atau pengalaman batin pembaca, dan (3) penyajian dapat dilakukan dalam bentuk narasi, puisi, dialog, atau gambar. Sesuai dengan isi materi yang disajikan, maka klasifikasi buku pengayaan kepribadian terdiri atas buku pengayaan kepribadian jenis fiksi dan jenis nonfiksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D). Menurut Sukmadinata (2013:164) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2008:298) mengemukakan langkah-langkah penelitian R&D meliputi (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain,

(5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal. Prosedur dalam penelitian ini meliputi (1) validasi prototipe yang dilakukan oleh ahli untuk menilai kualitas desain awal buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang telah disusun, dan (2) merekonstruksi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang berdasarkan hasil validasi oleh ahli.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data hasil validasi prototipe meliputi koreksi dan masukan. Sumber data yang diperoleh untuk mengetahui hasil validasi prototipe yang meliputi koreksi dan masukan bersumber dari ahli. Ahli yang bertindak sebagai pemberi saran perbaikan prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang terdiri atas tiga dosen. Dua dosen sebagai ahli materi yang berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, satu dosen sebagai ahli pengembangan buku yang berasal dari jurusan Teknologi Pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data hasil validasi yaitu dengan angket uji validasi yang ditunjukkan kepada para ahli. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui penilaian dan saran terhadap prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang telah dibuat. Bentuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan berupa angket uji validasi produk. Angket uji validasi produk berisi pertanyaan-

pertanyaan mengenai kelayakan bentuk fisik dan isi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data uji validasi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket uji validasi. Data uji validasi ini digunakan sebagai penilaian terhadap desain produk dan sebagai acuan perlu atau tidaknya perbaikan desain. Menurut Sudijono (2011:43) setelah ahli melakukan penilaian, selanjutnya hasil penilaian tersebut dipersentasekan menggunakan rumus. Rumus tersebut terdiri atas persentase skor (**P**), jumlah skor yang diperoleh (**f**), dan jumlah skor maksimal (**n**). Persentase skor (**P**) diperoleh dari hasil pembagian skor yang diperoleh (**f**) dengan jumlah skor maksimal (**n**) dikali **100%**.

Rentang persentase dan kriteria kualitatif uji kelayakan berdasarkan pendapat Sudijono (2011:43) yaitu 82%-100% termasuk dalam kategori kriteria kualitatif sangat layak, rentang persentase 63%-81% termasuk dalam kategori kriteria kualitatif layak, 44%-62% termasuk dalam kategori kurang layak, dan 25%-43% termasuk dalam kategori kriteria kualitatif tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini meliputi dua hal, yaitu (1) hasil validasi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang, dan

(2) rekontruksi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang.

Hasil Validasi Buku Cerita Anak Berlatar Kegiatan Kepramukaan Penggalang

Penilaian prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang dihasilkan dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli dalam bidang materi dan pengembangan buku. Ahli materi prototipe buku cerita anak adalah U'um Qomariyah, S.Pd., M.Pd. dan M. Badrus Siroj, M.Pd., ahli materi tersebut adalah dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ahli pengembangan buku adalah Sony Zulfikasari, M.Pd., ahli pengembangan buku tersebut adalah dosen jurusan Teknologi Pendidikan. Berdasarkan koreksi dari ketiga ahli tersebut, diperoleh persentase kelayakan prototipe buku. Hasil penilaian kelayakan prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang dapat dilihat pada tabel berikut.

Grafik 1 Hasil Penilaian Kelayakan Desain Buku Cerita Anak Berlatar Kegiatan Kepramukaan Penggalang



Berdasarkan penilaian U'um Qomariyah, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi cerita anak, pada prototipe buku cerita

anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang dihasilkan dalam penelitian ini, diperoleh persentase 72,2% dan dinyatakan layak. Jumlah skor yang diperoleh adalah 52 dari skor keseluruhan 72. Sedangkan berdasarkan penilaian M. Badrus Siroj, M.Pd. sebagai ahli materi Kepramukaan, diperoleh persentase 84,7% dengan kategori layak. Jumlah skor yang diperoleh adalah 61 dari skor keseluruhan 72.

Berdasarkan penilaian dari Sony Zulfikasari, M.Pd. sebagai ahli dalam bidang pengembangan buku, buku cerita anak yang dihasilkan dalam penelitian ini memperoleh persentase 96,25% dengan kategori sangat layak. Skor yang diperoleh sebanyak 77 dari skor maksimal 80. Koreksi dan saran ahli pengembangan buku digunakan untuk pedoman perbaikan buku cerita anak dalam aspek bentuk hingga tampilan buku.

Rekontruksi Buku Cerita Anak Berlatar Kegiatan Kepramukaan Penggalang

Berdasarkan hasil validasi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang meliputi perbaikan dan saran, perbaikan tersebut berupa isi dan tampilan buku. Menurut ahli, materi buku cerita anak yang menjadi isi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang perlu adanya beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut meliputi halaman hak cipta, kepaduan antarparagraf, penggunaan bahasa atau EYD.

Menurut ahli, halaman hak cipta yang terdapat dalam prototipe buku cerita anak, yang dikembangkan dalam penelitian

ini kurang tepat. Undang-Undang mengenai hak cipta, alamat penerbit, dan nama penerbit sebaiknya dihapus, karena buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang dikembangkan dalam penelitian ini belum diterbitkan oleh penerbit secara resmi. Selain itu, halaman hak cipta belum terdapat nomor halaman. Halaman hak cipta sebaiknya diganti menjadi halaman identitas buku yang memuat judul utama, anak judul, penulis, editor, desain *cover*, desain isi, ukuran buku, jenis kertas pada sampul, jenis kertas pada isi, dan jumlah halaman.

Menurut ahli, pada judul pertama cerita anak terdapat paragraf yang tidak padu dengan paragraf selanjutnya. Sebaiknya antarparagraf dapat dihubungkan dengan konjungsi yang sesuai, terutama

pada ujaran langsung tetap harus diberi tanda petik, sehingga antarparagraf tidak terputus atau tetap saling terkait. Perbaikan materi yang berkaitan dengan bahasa adalah dari segi EYD (Ejaan yang Disempurnakan). Terdapat beberapa kata dalam halaman prakata dan teks cerita yang harus diperbaiki berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Perbaikan materi dari segi EYD meliputi penggunaan kata hubung, perbaikan diksi, penulisan huruf kapital, dan penggunaan huruf miring. Pemaparan perbaikan materi dari segi EYD dapat dilihat pada tabel 2 berikut. Kata atau kalimat yang bercetak tebal adalah kata atau kalimat yang telah mengalami perbaikan berdasarkan saran ahli.

Tabel 2 Perbaikan Materi Berdasarkan Kaidah Bahasa Indonesia

No.	Aspek	Sebelum Revisi	Setelah Revisi	Keterangan
1.	Perbaikan diksi	... dan masih banyak lagi kegiatan menarik lainnya yang lebih seru dan mengasyikan.	... dan masih banyak lagi kegiatan menarik lainnya yang lebih seru dan mengasyikkan.	Teks prakata hal. v
2.	Perbaikan huruf capital	la memang gemar mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka, ...	la memang gemar mengikuti ekstrakurikuler Pramuka, ...	Teks cerita judul 2, hal. 17
3.	Perbaikan huruf miring	Kamipun melanjutkan perjalanan. Toloong...toloong... Toloong... Saat di tengah perjalanan, tiba-tiba terdengar suara seseorang meminta tolong.	Kamipun melanjutkan perjalanan. "Toloong...toloong... Toloong..." Saat di tengah perjalanan, tiba-tiba terdengar suara seseorang meminta tolong.	Teks cerita judul 4, hal. 49

Dari segi tampilan buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang perlu adanya beberapa perbaikan. Perbaikan tersebut meliputi sampul buku, halaman daftar isi, jenis huruf, tata

letak ilustrasi, tata letak pesan moral dan penggunaan *background*.

Menurut ahli tampilan sampul depan buku sudah baik, namun masih ada kekurangan seperti tidak adanya

nama penulis dan jenis buku yang menggambarkan isi buku. Dalam buku cerita anak, jenis buku sangat penting dicantumkan, karena berfungsi untuk mengetahui isi buku tersebut. Pada bagian sampul belakang buku yang perlu diperbaiki adalah jenis huruf yang digunakan mengganggu keterbacaan, sehingga perlu diganti dengan jenis huruf yang dapat dengan jelas dibaca dan sesuai dengan tampilan sampul belakang buku, jenis huruf yang dipilih untuk memperbaiki kesalahan tersebut adalah *Tahoma*. Selain itu, belum terdapat judul buku dalam sampul belakang buku tersebut.

Tampilan halaman daftar isi pada prototipe buku cerita anak yang dihasilkan dalam penelitian ini, menurut ahli tidak sesuai dengan aturan daftar isi. Daftar isi sebuah buku seharusnya memuat hal-hal yang terdapat dalam buku tersebut, meliputi prakata atau kata pengantar, daftar isi, subjudul cerita anak, biodata penulis. Selain itu, gambar yang ditampilkan pada daftar isi terlalu besar dan tidak rapi. Sebaiknya diganti dengan tampilan daftar isi buku pada umumnya.

Jenis huruf yang digunakan pada prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang, yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Comic Sans MS*, dengan ukuran 12, dan spasi 1.5. Menurut ahli, jenis huruf yang digunakan pada prototipe buku cerita anak ini tidak sesuai dengan sasaran pembaca. Jenis huruf *Trebuchet MS* dianggap cocok untuk digunakan dalam buku cerita anak yang dikembangkan pada penelitian ini.

Menurut ahli, tata letak ilustrasi pada prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang yang dikembangkan pada penelitian ini tidak tepat. Letak ilustrasi yang tidak tepat dapat mengganggu proses keterbacaan. Sebaiknya ilustrasi di letakkan pada tempat yang tidak mengganggu proses keterbacaan, sehingga cerita dapat dibaca dengan lancar sekaligus dapat menikmati ilustrasi yang menggambarkan cerita tersebut. Selain tata letak ilustrasi, menurut ahli tata letak catatan pesan moral juga perlu diperbaiki. Hal ini juga mengganggu proses keterbacaan dan dianggap kurang estetis. Catatan pesan moral sebaiknya di letakkan bersama ilustrasi yang sesuai dengan isi pesan moral tersebut. Hal ini berfungsi agar pesan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca jika langsung digambarkan pada ilustrasi cerita tersebut.

Menurut ahli, penggunaan *background* pada prototipe buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang, yang dikembangkan pada penelitian ini dapat mengganggu proses keterbacaan. Bentuk gambar-gambar yang terdapat pada *background* sangat beragam. Selain itu, warna yang digunakan pada *background* tidak kontras sehingga isi cerita tidak dapat dibaca dengan jelas. Sebaiknya gunakan *background* dengan warna yang kontras, sehingga tidak mengganggu keterbacaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa dan guru, buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang disertai ilustrasi yang dapat mempermudah anak dalam memahami isi cerita. Hal ini sejalan

dengan pendapat Sugihastuti (2013:82-83) yang mengatakan bahwa menikmati ilustrasi cerita anak-anak adalah menyimak fakta cerita. Kelengkapan cerita dapat ditangkap pembaca (anak-anak) sejauh ilustrasi bisa mendukungnya. Sugihastuti juga menjelaskan bahwa ilustrasi yang baik yaitu ilustrasi yang mempunyai daya pesan dan imajinasi sesuai dengan isi cerita.

Bentuk buku juga disesuaikan dengan hasil angket kebutuhan siswa terhadap desain produk buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang. Bentuk buku dirancang dengan ukuran A5 (14,8 cmx21 cm) dengan jenis huruf *Times New Roman*, *Comic Sans MS*, dan *Calibri*. Berdasarkan teori yang disampaikan oleh Arifin dan Adi (2009:93) anatomi sebuah buku dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian luar pada buku dan bagian dalam pada buku. Bagian luar pada buku merupakan bagian buku yang terdiri atas sampul depan, tulisan punggung, dan sampul belakang. Pada bagian sampul depan terdapat judul utama, anak judul, nama penulis, dan ilustrasi.

Wibowo (2013:163) menyatakan bahwa warna menentukan respon pembaca, warna adalah hal yang paling utama dilihat oleh pembaca, terutama *background*. Perpaduan warna terang atau warna muda digunakan dalam *cover* atau sampul depan buku cerita anak dengan tujuan agar dapat menarik minat anak terhadap buku tersebut. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Wibowo (2013:150), warna-warna muda seperti kuning muda,

hijau muda, merah jambu, biru cerah, dan coklat cerah memberi kesan ceria yang berjiwa muda.

Menurut Arifin dan Adi (2009:93) tulisan punggung merupakan bagian kedua dari bagian luar buku. Tulisan punggung pada buku cerita anak ini berisi judul buku dan nama penulis. Sampul belakang buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang berisi sinopsis salah satu judul cerita. Bagian dalam yang terdapat pada buku dimulai dari praisi, isi, dan pascaisi. Halaman praisi buku cerita anak ini memuat halaman prancis, halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman prakata, dan daftar isi. Setelah praisi, bagian buku selanjutnya adalah isi (*text matter*).

Arifin dan Adi (2009:102) memaparkan bahwa bagian isi merupakan bagian utama buku. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, dalam buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang ini terdiri atas lima judul cerita. Judul cerita yang pertama yaitu *Taklukkan Rintangannya Dianpinru*, kedua yaitu *Jambore dan Rinduku untuk Mama*, judul ketiga yaitu *Petualanganku di Perkemahan Bakti*, judul keempat yaitu *Jelajah Alam (Cintai dan Lindungi)*, dan judul terakhir yaitu *Lomba Tingkat II, Pasti Bisa!*. Bagian terakhir buku menurut Arifin dan Adi (2009:102) adalah pascaisi. Bagian ini merupakan bagian pelengkap atau tambahan setelah isi buku. Pascaisi dalam buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang ini memuat biografi singkat penulis.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penilaian uji validasi oleh para ahli, buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang diperoleh persentase 72,2% dan dinyatakan layak, hasil penilaian tersebut diperoleh dari ahli materi cerita anak. Berdasarkan penilaian ahli materi Kepramukaan diperoleh persentase 84,7% dengan kategori layak. Sedangkan penilaian oleh ahli pengembangan buku memperoleh persentase 96,25% dengan kategori sangat layak.

Rekonstruksi buku cerita anak berlatar kegiatan Kepramukaan Penggalang terdiri atas bagian isi dan bagian tampilan pada buku. Hal-hal yang mengalami perbaikan pada isi yaitu halaman hak cipta, kepaduan antarparagraf, dan penggunaan bahasa atau EYD. Sedangkan untuk bagian tampilan pada buku yang mengalami perbaikan meliputi sampul buku, jenis huruf, tata letak ilustrasi, tata letak pesan moral dan penggunaan *background*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi Teknik dan Strategi Menjadikan Tulisan Anda Layak Diterbitkan*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendikbud. 2015. *Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Perbukuan. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugihastuti. 2013. *Tentang Cerita Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sumardi. 2012. *Kreatif Menulis Cerita Anak Bagaimana Menciptakan Cerita Anak yang Unggul*. Bandung: NUANSA.
- Wibowo, Ibnu Teguh. 2013. *Belajar Desain Grafis*. Yogyakarta: Buku Pintar.